

**Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklamsia Di Wilayah Kerja
Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang**

Puji Astutik¹, Wulandari Meikawati¹, Indri Astuti Purwanti¹

¹ Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Latar Belakang : Kematian ibu di Semarang pada tahun 2016 121,5/100.000 KH dengan faktor penyebabnya dengan jumlah 32 kasus asal penyakit (51,5%), preeklamsia berat (21 %), perdarahan (21 %), lain-lain (9,5 %) dan sepsis (6%). Preeklamsia dan adalah timbulnya hipertensi disertai dengan proteinuria umur kehamilan lebih dari 20 minggu atau setelah melahirkan. Faktor risiko meliputi paritas, umur, riwayat kehamilan sebelumnya, riwayat keluarga yang pernah menderita preeklamsia, penyakit ginjal, obesitas, kehamilan ganda. **Metode :** Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi 335 responden dan sampel yaitu 77 responden. Jenis data sekunder, variabel terikat paritas, umur, penyakit ginjal, riwayat preeklamsia sebelumnya, riwayat preeklamsia pada keluarga, kehamilan ganda dan kenaikan berat badan. Variabel bebas kejadian preeklamsia analisis menggunakan uji chi square. **Hasil :** Hasil penelitian menunjukan umur sebagai rentan resiko tinggi (72,7%), paritas multipara (67,5%), kehamilan ganda (2,6%), riwayat preeklamsia pada kehamilan sebelumnya (28,6%), riwayat preeklamsia pada keluarga (37,7%), kenaikan berat badan (23,4%), kejadian preeklamsia (19,5%), variabel yang berhubungan dengan preeklamsia adalah kehamilan ganda ($p=0,036$), riwayat preeklamsia sebelumnya ($p=0,027$), riwayat preeklamsia keluarga ($p=0,000$), kenaikan berat badan ($p=0,000$), variabel yang tidak berhubungan paritas ($p=0,537$), umur ($p=1,000$). **Simpulan :** Ada hubungan kehamilan ganda, riwayat preeklamsia sebelumnya, riwayat preeklamsia keluarga dan kenaikan berat badan dengan kejadian preeklamsia.

Kata kunci : umur, paritas, riwayat preeklamsia sebelumnya, riwayat preeklamsia keluarga, kehamilan ganda, kenaikan berat badan dan kejadian preeklamsia.

ABSTRACT

Background: Maternal mortality in Semarang in 2016 121.5 / 100.000 KH with factor of cause with number of 32 cases of disease problem (51,5%), severe preeclampsia (21%), bleeding (21%), others (9 , 5%) and sepsis (6%). Preeclampsia and is the onset of hypertension accompanied by pregnancy age proteinuria over 20 weeks or after delivery. Risk factors include parity, age, previous pregnancy history, family receptivity who have suffered preeclampsia, kidney disease, obesity, multiple pregnancy. **Method:** Quantitative research type with cross sectional approach. The population of 335 respondents and the sample is 77 respondents. Secondary data type, parity bound variables, age, renal disease, previous preeclampsia history, family history of preeclampsia, multiple pregnancy and weight gain. The independent variable of the incidence of pre-eclampsia analysis using chi square test. **Results:** The results showed age as high risk susceptible (72.7%), multiparous parity (67.5%), double pregnancy (2.6%), preeclampsia history in previous pregnancy (28.6%), history of preeclampsia family (37.7%), weight gain (23.4%), incidence of preeclampsia (19.5%), variables associated with preeclampsia were multiple pregnancies ($p = 0.036$), previous preeclampsia history ($p = 0.027$) history of family preeclampsia ($p = 0,000$), weight gain ($p = 0,000$), unrelated variables ($p = 0,537$), age ($p = 1,000$). **Conclusion:** There is a double pregnancy relationship, previous preeclampsia history, family history of preeclampsia and weight gain with preeclampsia events.

Keywords: age, parity, history of preeclampsia, family history of preeclampsia, multiple pregnancy, weight gain and preeclampsia events